

Hubungan vrijmetselarij dan elit pribumi di Jawa (1908-1962) = Freemasonry and the relationship of indigenous elites in Java (1908-1962)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313438&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas sejarah Vrijmetselarij atau yang lebih dikenal Freemasonry di Indonesia. Terutama hubungan Vrijmetselarij dengan elit pribumi di Jawa sejak tahun 1908, ketika kemunculan organisasi modern pertama, Budi Utomo, sampai dibubarkannya Vrijmetselarij di Indonesia pada tahun 1962. Perhatian Vrijmetselarij terhadap bidang pendidikan, termasuk pendidikan untuk pribumi, disinyalir menjadi salah satu faktor kemunculan elit modern Indonesia yang mayoritas para tokohnya berlatar belakang pendidikan Barat. Mayoritas elit pribumi yang bergabung dengan Vrijmetselarij pun mempunyai latar belakang pendidikan yang baik. Ketika keanggotaan Vrijmetselarij dari kalangan elit pribumi sudah mencapai suatu keadaan yang mapan setelah Indonesia merdeka, maka didirikanlah Loji Agung Indonesia yang independen, meskipun umurnya tidak panjang

<hr>

Abstract

This thesis discusses the history Vrijmetselarij or better known as Freemasonry in Indonesia. Especially Vrijmetselarij relationship with the indigenous elites in Java since 1908, when the emergence of the first modern organization, Budi Utomo, until the dissolution of Vrijmetselarij in Indonesia in 1962. Vrijmetselarij attention to education, including education for the natives, presumably be one factor in the emergence of modern Indonesian elite that the majority of the characters of Western educational backgrounds. The majority of the indigenous elite who joined Vrijmetselarij also have a good educational background. When membership Vrijmetselarij of indigenous elites had reached a steady state after Indonesia's independence, the Indonesian Supreme Lodge founded an independent, though its age is not long.